

Evaluasi dampak program penataan kampung dan lingkungan kumuh: studi tentang Kampung Deret di RW 05 Kelurahan Petogogan, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan = Evaluation the impacts of slums village rearrangement program: study about Kampung Deret at RW 05 Kelurahan Petogogan, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan

Galih Lutfi Maulana, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20457874&lokasi=lokal>

Abstrak

Program Kampung Deret merupakan program yang dibuat oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk menyelesaikan masalah permukiman kumuh. Skripsi ini membahas mengenai evaluasi dampak program Kampung Deret di RW 05 Kelurahan Petogogan, Kecamatan Kebayoran Baru, Kota Administrasi Jakarta Selatan.

Tujuannya untuk Mengevaluasi bagaimana dampak program yang dirasakan oleh masyarakat di Kampung Deret Petogogan dan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan program.

Penelitian ini menggunakan teori kriteria evaluasi berdasarkan dampak yang dirasakan oleh penerima program menurut Matt, Givoni, Epstein, dan Feitelson.

Penelitian ini adalah penelitian post-positivist dengan desain deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya dampak secara lingkungan yang dirasakan masyarakat menjadi lebih baik, sementara dampak ekonomi dan dampak sosial belum positif.

.....Kampung Deret Program is a program made by Provincial Government of DKI Jakarta for solving the problems of slums. This thesis discuss about evaluating the impacts of Kampung Deret program at RW 05 Kelurahan Petogogan, Kecamatan Kebayoran Baru, Administration city of Jakarta Selatan.

The purpose of this research is to evaluate program effects which is felt by community in Kampung Deret Petogogan and to identify factors affecting implementation of the program. This research uses theory of evaluating criterias based on effects felt by recipient of the program by Matt, Givoni, Epstein, and Feitelson.

This study is post positivist and descriptive design. The result shows that only environmental effects felt better by community, while economic and social effects not positive yet.